



P E N E T A P A N

Nomor 391/Pdt.P/2024/PA.Sidrap



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA SIDENRENG RAPPANG

Memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Hakim Tunggal, menjatuhkan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh:

Hajrawati binti Latemma, usia 41 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Dusun Amessangeng, RT 002, RW 002, Desa Lise, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, dalam hal ini menggunakan domisili elektronik dengan alamat email: alfitarahmadani18@gmail.com, sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon dan calon besan Pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 06 November 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor 391/Pdt.P/2024/PA.Sidrap tanggal 07 November 2024, pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon adalah suami istri sah dengan seorang laki-laki bernama Herman akan tetapi Herman tidak bisa ikut mengajukan permohonan ini karena Herman telah meninggal dunia berdasarkan Surat Keterangan Kematian Nomor 141-468/56/DL-Panca Lautang/XI/2024 tanggal 6 November 2024;



2. Bahwa dalam pernikahan Pemohon telah lahir 2 (dua) orang anak yang salah satunya bernama Al Fitra Rahmadani binti Herman, Nomor Induk Kependudukan (NIK) 7314015810070004, tempat dan tanggal lahir Lise, 18 Oktober 2007, usia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan, agama Islam, pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Dusun Amessangeng, RT 002, RW 002, Desa Lise, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang;
3. Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman saat ini sedang menempuh pendidikan di Kelas XII SMA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo;
4. Bahwa Pemohon bermaksud melangsungkan pernikahan Al Fitra Rahmadani binti Herman dengan seorang lelaki bernama Saharuddin bin Syamsuddin, Nomor Induk Kependudukan (NIK) 7314011602030001, tempat dan tanggal lahir Alesalewo, 16 Februari 2003, usia 21 (dua puluh satu) tahun 9 (sembilan) bulan, agama Islam, pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD), pekerjaan Petani, tempat kediaman di Dusun I Cellengngeng, Desa Alesalewo, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang;
5. Bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai Petani memiliki penghasilan setiap panen sejumlah Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah);
6. Bahwa anak Pemohon, Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah saling mengenal dengan lelaki Saharuddin bin Syamsuddin dan berpacaran selama kurang lebih 2 (dua) tahun;
7. Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin telah mendapat restu dari orangtuanya untuk menikah dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman, bahkan keluarga Saharuddin bin Syamsuddin telah datang untuk meminang dan sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan Saharuddin bin Syamsuddin dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman;
8. Bahwa pada tanggal 01 November 2024 keluarga Saharuddin bin Syamsuddin telah menyerahkan uang *panaik* kepada keluarga Al Fitra Rahmadani binti Herman, oleh karena akad nikah akan dilangsungkan



pada tanggal 25 November 2024 dan undangan untuk menghadiri pesta perkawinan sudah disebar ke keluarga dan tetangga kedua belah pihak;

9. Bahwa Pemohon telah datang ke Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mendaftarkan perkawinan tersebut, akan tetapi berdasarkan surat Nomor 312/Kua.21.16.05/Pw.01/11/2024 tanggal 4 November 2024 Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, menolak untuk melangsungkan pernikahan antara Al Fitra Rahmadani binti Herman dan Saharuddin bin Syamsuddin dengan alasan anak Pemohon, Al Fitra Rahmadani binti Herman masih di bawah umur karena belum mencapai usia 19 (sembilan belas) tahun;

10. Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman telah baligh karena sudah mengalami haid sejak 4 (empat) tahun lalu, telah terbiasa melaksanakan tugas-tugas rumah tangga dan juga telah mengetahui tanggung jawab seorang istri terhadap suaminya dan tanggung jawab seorang ibu bagi anak-anaknya;

11. Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman berstatus perawan atau belum menikah dan Saharuddin bin Syamsuddin berstatus jejak sehingga tidak ada halangan terhadap keduanya untuk menikah baik karena sebab agama, nasab, perkawinan maupun semenda;

12. Bahwa oleh karena hubungan Al Fitra Rahmadani binti Herman dengan Saharuddin bin Syamsuddin sudah sangat dekat, maka Pemohon khawatir terjadi mudharat apabila keduanya tidak segera dinikahkan, apalagi Saharuddin bin Syamsuddin juga sudah berkehendak menikahi Al Fitra Rahmadani binti Herman;

13. Bahwa meskipun usia Al Fitra Rahmadani binti Herman belum mencapai batas minimal usia perkawinan, akan tetapi Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah berbadan sehat dan telah siap baik secara fisik maupun mental untuk menikah, sehingga sudah sepatutnya apabila Al Fitra Rahmadani binti Herman mendapatkan dispensasi dari pengadilan untuk menikah dengan Saharuddin bin Syamsuddin;



Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama Al Fitra Rahmadani binti Herman, usia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan, untuk menikah dengan seorang lelaki yang bernama Saharuddin bin Syamsuddin;
3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku

Bahwa, Hakim telah memberi nasihat kepada Pemohon, anak Pemohon, calon suami dari anak Pemohon dan calon besan Pemohon tentang risiko perkawinan pada usia yang belum memenuhi batas minimal yang ditentukan Undang-Undang termasuk dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sehingga kepada Pemohon disarankan menunda rencana perkawinan anak Pemohon hingga anak Pemohon mencapai batas usia 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi Pemohon tetap pada permohonannya;

Bahwa, pemeriksaan pokok perkara diawali dengan pembacaan surat permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon yang pada intinya menghendaki agar anak Pemohon diberi dispensasi untuk menikah dengan calon suaminya yang bernama Saharuddin bin Syamsuddin;

Bahwa, Pemohon juga menghadirkan anak Pemohon yang mengaku bernama Al Fitra Rahmadani binti Herman, usia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Dusun Amessangeng, RT 002, RW 002, Desa Lise, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, yang telah memberikan keterangan di muka sidang sebagai berikut:

- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman mengetahui maksud dan tujuan permohonan Pemohon, yaitu untuk meminta kepada pengadilan



agar dirinya dibolehkan menikah dengan seorang lelaki bernama Saharuddin bin Syamsuddin;

- Bahwa saat ini Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah berusia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan dan telah mengalami haid sejak 4 (empat) tahun lalu;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman dan Saharuddin bin Syamsuddin sudah berpacaran selama kurang lebih 2 (dua) tahun;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman setuju menikah agar hubungan dekatnya dengan Saharuddin bin Syamsuddin menjadi resmi dan keduanya terhindar dari perbuatan terlarang;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman sendiri yang menyampaikan kepada orangtuanya agar dinikahkan dengan Saharuddin bin Syamsuddin;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi Al Fitra Rahmadani binti Herman berharap untuk tetap diberi dispensasi untuk menikah karena sudah saling mencintai dengan Saharuddin bin Syamsuddin dan masing-masing keluarga sudah menyetujui;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah mengetahui bahwa setelah menikah statusnya berubah menjadi seorang istri dan nantinya sebagai seorang ibu, sehingga ia sudah tergolong orang dewasa meskipun barus berusia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan, dengan begitu pula ia wajib menjalankan tanggung jawab sebaik-baiknya sesuai statusnya sebagai orang yang sudah dewasa;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman tahu bahwa seseorang yang berstatus istri dan ibu bertanggung jawab mengelola rumah tangga, mengurus keperluan suami serta kelak menjadi pemelihara dan pendidik bagi anak-anak;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah siap menjalankan tanggung jawab sebagai istri dan ibu karena Al Fitra Rahmadani binti Herman selama ini telah terlibat dalam mengurus rumah tangga dengan



membantu keluarga di rumah dalam urusan memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;

- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman bersedia berkomitmen untuk menunda kehamilan hingga usia genap berusia 19 (sembilan belas) tahun

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan calon suami anak Pemohon yang mengaku bernama **Saharuddin bin Syamsuddin**, usia 21 (dua puluh satu) tahun 9 (Sembilan) bulan, agama Islam, pendidikan Sekolah Dasar (SD), pekerjaan Petani, tempat kediaman di Dusun I Cellengngeng, Desa Alesalewo, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan Saharuddin bin Syamsuddin menikah dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin tahu bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman saat ini baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan;
- Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap calon istrinya bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain Saharuddin bin Syamsuddin dan Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah saling mencintai, masing-masing keluarga juga sudah menyetujui rencana pernikahannya;
- Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin dan Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah berpacaran selama kurang lebih 2 (dua) tahun, sehingga Saharuddin bin Syamsuddin berharap bisa membangun rumah tangga yang bahagia dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin tahu bahwa apabila sudah menikah nanti, maka dirinya akan menyandang status sebagai suami dan nantinya sebagai ayah, sehingga ia wajib memenuhi tanggung jawab terhadap istri dan anak-anak;



- Bahwa saat ini Saharuddin bin Syamsuddin bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp5.000.000(lima juta rupiah) setiap bulan;
- Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin sanggup memenuhi tanggung jawab setelah menikah baik terhadap Al Fitra Rahmadani binti Herman maupun kelak kepada anak yang lahir dalam perkawinannya;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan calon besan laki-laki para Permohon, yang mengaku bernama Syamsuddin bin Mardin, usia 45 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun I Cellengngeng, Desa Alesalewo, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan atas pertanyaan Hakim calon besan laki-laki Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Syamsuddin bin Mardin sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anaknya, Saharuddin bin Syamsuddin, menikah dengan anak Pemohon, Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa Syamsuddin bin Mardin tahu bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman saat ini baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan;
- Bahwa Syamsuddin bin Mardin sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Syamsuddin bin Mardin sudah saling mencintai dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahnya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;
- Bahwa Syamsuddin bin Mardin berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa pada saat ini Saharuddin bin Syamsuddin bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp5.000.000(lima juta rupiah) setiap bulan;



- Bahwa Syamsuddin bin Mardin yakin Saharuddin bin Syamsuddin sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan Syamsuddin bin Mardin sebagai orangtua juga akan membantunya sampai rumah tangga Saharuddin bin Syamsuddin bisa mandiri;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan calon besan perempuan para Permohon, yang mengaku bernama Darma binti La Cammi, usia 43 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun I Cellengngeng, Desa Alesalewo, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang dan atas pertanyaan Hakim calon besan perempuan Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Darma binti La Cammi sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anaknya, Saharuddin bin Syamsuddin, menikah dengan anak Pemohon, Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa Darma binti La Cammi tahu bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman saat ini baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan;
- Bahwa Darma binti La Cammi sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Darma binti La Cammi sudah saling mencintai dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahkan. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;
- Bahwa Darma binti La Cammi berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa pada saat ini Saharuddin bin Syamsuddin bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp5.000.000(lima juta rupiah) setiap bulan;



– Bahwa Darma binti La Cammi yakin Saharuddin bin Syamsuddin sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan Darma binti La Cammi sebagai orangtua juga akan membantu Saharuddin bin Syamsuddin sampai rumah tangganya mandiri;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis, berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Hajrawati binti Latemma Nomor 7314017112820038, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 24 April 2012. Bukti tersebut bermeterai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Surat Kematian atas nama Herman Nomor 141-468/56/DL-PL/XI/2024, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Lise tanggal 06 November 2024. Bukti tersebut bermeterai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Onding Nomor 7314022311090003, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 09 Mei 2022. Bukti tersebut bermeterai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.3;
4. Surat Keterangan Domisili atas nama Al Fitra Rahmadani binti Herman Nomor 141-468/56/DL-PL/XI/2024, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Lise, Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 04 November 2024. Bukti tersebut bermeterai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.4;
5. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Al Fitra Rahmadani binti Herman Nomor 7314-LT-03062014-0031, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 04 Juni 2014. Bukti tersebut bermeterai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.5;
6. Fotokopi Ijazah Nomor 0033/Mts.21.18.0024/PP.01.1/06/2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Mts PP Nurul Haq Benteng Lewo tanggal 15 Juni



2022. Bukti tersebut bermetarai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.6;

7. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Saharuddin bin Syamsuddin Nomor 7314011602030001, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 06 Desember 2023. Bukti tersebut bermetarai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.7;

8. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Saharuddin bin Syamsuddin Nomor 7314CLT0207201360766, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 02 Juli 2013. Bukti tersebut bermetarai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.8;

9. Surat Keterangan Berbadan Sehat Nomor 451/PKM/BLK-Panca Lautang/XI/2024, yang dikeluarkan oleh Dokter pada UPT Puskesmas Bilokka tanggal 06 November 2024. Bukti tersebut bermetarai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.9;

10. Surat Penolakan perkawinan atau rujuk atas nama Al Fitra Rahmadani binti Herman Nomor 312/Kua.21.16.05/Pw.01/11/2024, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 04 November 2024. Bukti tersebut bermetarai cukup, dicap pos dan cocok dengan aslinya, diberi tanda P.10

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat, Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama:

1. Rusdi bin Kerru, usia 41 tahun, keponakan Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal dan mengetahui rencana pernikahan Al Fitra Rahmadani binti Herman dan Saharuddin bin Syamsuddin;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman saat ini berusia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan, sudah pernah mengalami haid dan



sudah tidak sekolah, tapi tamat SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;

- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa yang saksi lihat selama ini, Al Fitra Rahmadani binti Herman membantu menyelesaikan urusan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman dan Saharuddin bin Syamsuddin telah berpacaran selama kurang lebih 2 (dua) tahun;
- Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin adalah jejaka, sedangkan Al Fitra Rahmadani binti Herman adalah perawan karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Saharuddin bin Syamsuddin telah datang untuk meminang Al Fitra Rahmadani binti Herman dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;
- Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan dengan maksud Pemohon menikahkan Al Fitra Rahmadani binti Herman dengan Saharuddin bin Syamsuddin;

2. Lukman bin La Cammi, usia 42 tahun, keponakan Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Al Fitra Rahmadani binti Herman dan Saharuddin bin Syamsuddin;
- Bahwa saksi mengetahui rencana pernikahan Al Fitra Rahmadani binti Herman dengan Saharuddin bin Syamsuddin;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman saat ini berusia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan dan sudah tidak sekolah, tapi tamat SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman sudah pernah mengalami haid;



- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa yang saksi lihat selama ini, Al Fitra Rahmadani binti Herman membantu menyelesaikan urusan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;
- Bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman dan Saharuddin bin Syamsuddin telah berpacaran selama kurang lebih 2 (dua) tahun;
- Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin adalah jejak, sedangkan Al Fitra Rahmadani binti Herman adalah perawan karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Saharuddin bin Syamsuddin telah datang untuk meminang Al Fitra Rahmadani binti Herman dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;
- Bahwa Saharuddin bin Syamsuddin tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Al Fitra Rahmadani binti Herman;
- Bahwa sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan dengan maksud Pemohon menikahkan Al Fitra Rahmadani binti Herman dengan Saharuddin bin Syamsuddin;

Menimbang bahwa selanjutnya Pemohon tidak mengajukan suatu apapun lagi dan memohon kepada Hakim untuk menjatuhkan penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara pemeriksaan perkara ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan penjelasan Pasal 49 ayat 1 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Nomor 50 Tahun 2009, permohonan ini termasuk kewenangan mutlak (*absolute competentie*) Pengadilan Agama;



Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan agar anak kandungnya yang bernama Al Fitra Rahmadani binti Herman diberi dispensasi untuk melangsungkan perkawinan yang sebelumnya telah mendapat penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Lautan disebabkan anak Pemohon sebagai calon mempelai wanita baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak Pemohon yang bernama Al Fitra Rahmadani binti Herman masih berusia kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan Pasal 12 ayat 1 dan 2 Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensai Kawin, Hakim di dalam persidangan telah berupaya maksimal memberikan penasihatn terhadap Pemohon agar mengurungkan niat Pemohon untuk menikahkan anaknya dikarenakan anak Pemohon masih di bawah umur, bahkan Hakim telah memberikan gambaran tentang risiko perkawinan yang dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan serta kekerasan dalam rumah tangga, namun Pemohon tetap pada keinginannya tersebut karena keinginan tersebut berasal dari anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon tanpa ada paksaan dari siapapun;

Menimbang, bahwa Hakim telah pula menasihati anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta orang tua calon suami anak Pemohon agar memahami risiko perkawinan dini, yaitu kemungkinan terhentinya pendidikan bagi anak, belum siapnya organ reproduksi anak jika terjadi kehamilan pada usia dini, dampak ekonomi, social dan psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga jika pernikahan dilakukan di usia yang masih sangat muda, namun anak Pemohon menyatakan tetap pada keinginannya;



Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.10, yang akan dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa bukti P.1, setelah diteliti ternyata telah terbukti jika Pemohon berdomisili di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, yang secara yuridis berhak mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Sidenreng Rappang sebagai Peradilan yang berkompeten mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa bukti P.2, surat kematian atas nama Herman, yang menerangkan bahwa suami Pemohon yang bernama Herman telah meninggal dunia 15 Agustus 2018;

Menimbang, bahwa bukti P.3. Kartu Keluarga yang menrangkan bahwa anak Pemohon yang bernama Al Fitra Rahmadani sekarang tinggal dan berada dalam asuhan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4, harus dinyatakan terbukti bahwa anak Pemohon yang bernama Al Fitra Rahmadani adalah warga Negara Indonesia yang berstatus Belum Kawin.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5 harus dinyatakan terbukti bahwa Al Fitra Rahmadani binti Herman adalah anak perempuan yang lahir dari perkawinan Pemohon, lahir tanggal 18 Oktober 2007, yang berarti baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan, dalam hal ini belum cukup umur untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 6 ayat (2) dan 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 (ijazah Al Fitra Rahmadani), terbukti bahwa Al Fitra Rahmadani telah menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7, harus dinyatakan terbukti bahwa calon suami anak Pemohon yang bernama Saharuddin bin Syamsuddin adalah warga Negara Indonesia yang berstatus Belum Kawin;



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.8, harus dinyatakan terbukti bahwa calon suami anak Pemohon yang bernama Saharuddin bin Syamsuddin adalah anak laki-laki dari Syamsuddin dan Darma;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.9, merupakan surat keterangan dokter atas nama Al Fitra Rahmadani yang menyatakan jika Al Fitra Rahmadani dalam keadaan sehat dan telah siap untuk melangsungkan pernikahan;

Menimbang, bahwa terhadap bukti P.10, berupa fotokopi Surat Penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Lautan, Kabupaten Sidenreng Rappang, sehingga terbukti bahwa Pemohon hendak menikahkan anak Pemohon namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Lautan dengan alasan calon mempelai wanita belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis tersebut Pemohon juga telah mengajukan dua orang saksi di persidangan, kedua saksi tersebut telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah, keterangan mana merupakan fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta bersesuaian satu sama lainnya, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karenanya dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti tertulis, keterangan Pemohon dan anak Pemohon serta saksi-saksi di persidangan, hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa, anak Pemohon yang bernama Al Fitra Rahmadani binti Herman saat ini baru berusia 18 tahun 3 bulan dan berniat untuk menikah dengan seorang laki-laki bernama Saharuddin bin Syamsuddin;
- Bahwa keduanya sudah berkenalan lama dan keluarga calon suami anak Pemohon telah datang melamar;
- Bahwa kedua belah pihak keluarga khawatir apabila rencana perkawinan Al Fitra Rahmadani binti Herman dan Saharuddin bin Syamsuddin tidak dilanjutkan untuk menunggu Al Fitra Rahmadani binti Herman berusia 19 (sembilan belas) tahun maka akan menjadi aib di tengah masyarakat dan menimbulkan konflik di tengah keluarga;



- Bahwa rencana keduanya untuk menikah terhalang karena ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Lautan;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai Petani dengan penghasilan rata-rata lebih kurang Rp5.000.000(lima juta rupiah) setiap bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka Hakim akan mempertimbangkan petitum permohonan Pemohon agar anak Pemohon diberikan dispensasi untuk menikah meskipun usianya belum memenuhi usia kawin yang sebagaimana tersebut dalam ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa menurut Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan usia minimum untuk kawin baik bagi laki-laki maupun perempuan adalah 19 (sembilan belas) tahun. Usia tersebut menurut pembuat Undang-Undang untuk menjamin bahwa calon mempelai telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal dapat tercapai tanpa berakhir pada perceraian dan mendapatkan keturunan yang sehat dan berkualitas. Khusus bagi calon mempelai wanita, diharapkan agar batas usia kawin tersebut dapat menekan laju angka kelahiran dan menurunkan risiko kematian bagi ibu dan anak, dengan demikian hak-hak anak lebih potensial terpenuhi dan dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak termasuk pendampingan orang tua serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam perkara ini, Hakim menilai bahwa anak Pemohon, Al Fitra Rahmadani binti Herman, telah matang raganya, terbukti dari tanda-tanda fisik bahwa ia sudah mengalami haid sejak 4 (empat) tahun lalu. Selain itu, anak Pemohon tersebut juga telah memenuhi kategori matang jiwanya, terbukti dengan fakta bahwa ia sehari-hari sudah terbiasa melaksanakan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci,



membersihkan rumah dan lain-lain serta dengan pernyataannya bahwa ia dengan kehendak sendiri dan tanpa paksaan dari siapapun sudah siap menjadi istri bagi Saharuddin bin Syamsuddin;

Menimbang, bahwa dengan demikian meskipun anak Pemohon, Al Fitra Rahmadani binti Herman, belum mencapai usia 19 (sembilan belas) tahun, namun secara substantif ia telah memenuhi kategori yang dikehendaki peraturan perundang-undangan serta hukum Islam mengenai syarat calon mempelai perempuan. Karena itu, dari aspek usianya yang belum memenuhi batas minimal usia calon mempelai perempuan, pengadilan menilai cukup alasan untuk diberikan dispensasi kawin;

Menimbang, bahwa Allah mengajurkan hambanya melangsungkan perkawinan, melaksanakannya merupakan ibadah (Pasal 2 Kompilasi Hukum Islam). Allah berfirman dalam al Quran Surah an-Nur ayat 32 sebagai berikut :

Artinya : *"Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian (belum menikah) diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan..."*

Menimbang, bahwa perkawinan mempunyai tujuan mulia untuk kebahagiaan manusia yaitu mewujudkan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* (Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam), sebagaimana juga difirmankan Allah SWT dalam al Quran Surah ar-Ruum ayat 21 sebagai berikut :

Artinya : *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".*



Menimbang, bahwa terlepas dari pertimbangan tersebut di atas, Undang-Undang dengan tegas menilai bahwa perkawinan di bawah usia minimum akan membawa berbagai dampak negatif, sehingga meskipun calon mempelai sudah matang jiwa dan raganya, dispensasi kawin hanya dapat diberikan jika terdapat suatu keadaan mendesak yang dapat menimbulkan *mudharat* yang lebih buruk;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta persidangan, hubungan anak Pemohon dengan lelaki Saharuddin bin Syamsuddin sudah sedemikian dekat dan keduanya telah sering pergi berdua. Karena kekhawatiran akan terjadinya hal-hal yang dilarang agama, hukum, dan adat kebiasaan maka kedua belah pihak keluarga telah sepakat untuk menikahkan. Bahkan telah dilakukan peminangan dan perihal tersebut telah diketahui masyarakat sekitar sehingga apabila ditangguhkan dikhawatirkan bisa menimbulkan konflik keluarga;

Menimbang, bahwa Hakim menilai kemajuan teknologi informasi telah memberi ruang bagi semakin bebasnya pergaulan muda-mudi. Selain itu, kontrol masyarakat pun semakin melemah, bahkan cenderung semakin permisif, sehingga dari waktu ke waktu berdampak semakin tingginya angka kehamilan di luar perkawinan yang sah, yang tentunya tidak sejalan dengan nilai yang dianut dalam kehidupan beragama dan ber hukum. Dalam konteks itulah Hakim menilai bahwa tindakan yuridis menunda perkawinan anak Pemohon dengan Saharuddin bin Syamsuddin bisa menimbulkan *mudharat* terhadap semakin tumbuh suburnya perilaku sosial yang menyimpang, yang berdampak semakin menjauhnya generasi muda terhadap nilai-nilai agama dan hukum;

Menimbang, bahwa selain itu, berdasarkan hukum yang hidup di wilayah masyarakat muslim Kabupaten Sidenreng Rappang, perkawinan merupakan berkah dan rezeki, sehingga dilaksanakan dengan penuh suka cita bahkan menjadi simbol strata sosial. Karena itu, menangguhkan perkawinan dari jadwal yang telah disepakati kedua belah pihak keluarga merupakan aib yang bisa menimbulkan konflik. Atas dasar itu, Hakim menilai bahwa betapa pun perkawinan pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun



dapat menimbulkan sejumlah *mudharat*, akan tetapi khusus dalam perkara ini, *mudharat* yang dapat ditimbulkan jika perkawinan antara Al Fitra Rahmadani binti Herman dan Saharuddin bin Syamsuddin ditanggguhkan justru akan membawa *mudharat* yang lebih besar dan konkrit;

Menimbang, bahwa dengan demikian, baik dalam tinjauan normatifitas maupun dalam tinjauan utilitas hukum, permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak Pemohon, Al Fitra Rahmadani binti Herman, usia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan, untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya, Saharuddin bin Syamsuddin;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini diajukan secara voluntair, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon yang bernama Al Fitra Rahmadani binti Herman, usia 17 (tujuh belas) tahun 1 (satu) bulan, untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Saharuddin bin Syamsuddin;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp260.000,00 (dua ratus enam puluh ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari hari Rabu tanggal 20 November 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 18 Jumadil Awal 1446 Hijriah oleh Drs. Abd. Jabbar, M.H., sebagai Hakim. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Tri Astuti, S.H., Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Pemohon.

Hakim



D
pt

esia

Drs. Abd. Jabbar, M.H.

Panitera Pengganti

Tri Astuti, S.H.

Perincian Biaya perkara:

•	Biaya Pendaftaran	Rp
30.000,00		
•	Biaya Proses	Rp 100.000,00
•	Penggandaan	Rp 100.000,00
•	Biaya Pemanggilan	Rp 0.000,00
•	PNBP Pemanggilan	Rp 10.000,00
•	Biaya Redaksi	Rp 10.000,00
•	<u>Biaya Meterai</u>	<u>Rp 10.000,00</u>
Jumlah	Rp	260.000,00

(dua ratus enam puluh ribu rupiah)